

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah yaitu “kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.¹ Pola penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Pendidikan

Apabila ditinjau dari bidang ilmu yakni “berkenaan dengan jenis *spesialisasi* dan *interest*, penelitian maka penelitian ini dapat dimasukkan dalam pola penelitian pendidikan”.² Jadi jelaslah bahwa yang menjadi pusat perhatian adalah bidang ilmu pendidikan.

2. Penelitian Deskriptif

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.³ Menurut Nana Syaodik Sukmadinata, “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk peneliian yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 2

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 8

³ *Ibid.*, hal. 3

paling dasar. Di tunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”.⁴ Menurut Ahmad Tanzeh, “penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya”.⁵ “Hal itu dimaksudkan untuk mempertegas hipotesis-hipotesis agar dapat membantu di dalam memperkuat teori-teori lama, atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru”.⁶

Maka sesuai dengan tema penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan fakta-fakta yang ada pada populasi kemudian mendeskripsikannya secara sistematis, terutama fakta-fakta yang berkaitan dengan korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.

3. Penelitian Korelasional

Apabila dilihat dari kehadiran variabel, penelitian ini termasuk penelitian korelasional, menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud penelitian korelasional yaitu “penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

⁴ Nana Syaodik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 72

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 15

⁶ *Ibid.*, hal. 16

tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.⁷

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”.⁸ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah “merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁹ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, populasi adalah “keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian”.¹⁰ Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Ngantru Tulungagung semester genap tahun pelajaran 2010-2011 yang berjumlah 158 Siswa.

2. Sampling

Seseorang tidak harus meneliti seluruh obyek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja. Untuk menentukan sebagian yang dapat mewakili populasi dibutuhkan suatu cara yang disebut

⁷ Arikunto, *Prosedur...*, hal. 4

⁸ *Ibid.*, hal. 108

⁹ Sugiyono, *Metode...*, hal. 117

¹⁰ Tanzeh, *Pengantar...*, hal. 91

sampling. Menurut Sugiyono, sampling adalah “teknik pengambilan sampel”.¹¹ Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Sampel Random Sampling*.

Sampel Random Sampling adalah “teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.”¹² Peneliti menerapkan *Sampel Random Sampling* dengan cara diundi seperti undian yang dilakukan dalam arisan dengan jalan membuat gulungan-gulungan kertas yang berisi semua nomor dari anggota populasi dan kemudian melakukan undian sebanyak jumlah sampel yang dibutuhkan.

Penulis menerapkan *Sampel Random Sampling* dengan cara: penulis mengambil dari keseluruhan kelas VIII yang berjumlah 4 kelas diambil dari wakil masing-masing kelas 15 siswa. Ini didasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya dengan istilah lain sampel harus *representatif*. Dalam contoh air teh, agar populasi menjadi homogen harus kita aduk dulu agar manisnya sama.¹³

Dengan demikian dapat diketahui bahwa Teknik Sampel Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika

¹¹Sugiyono, *Metode...*, hal. 81

¹² Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: elKAF, 2006), hal. 52

¹³Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 176

populasi mempunyai anggota yang dianggap homogen sehingga diperoleh anggota sampel yang *representatif*.

3. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.¹⁴ Menurut Sugiyono, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.¹⁵ Sedangkan menurut Margono, sampel adalah “sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu”.¹⁶ Setelah sampling diterapkan maka diperoleh sampel sebanyak 60 siswa.

C. Sumber Data, Variabel, Data dan Pengukurannya

1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah “subyek dari mana data diperoleh”.¹⁷

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu “orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara”.¹⁸ Responden dalam penelitian ini adalah

¹⁴Arikunto, *Prosedur...*, hal. 174

¹⁵Sugiyono, *Metode...*, hal. 81

¹⁶S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 121

¹⁷Arikunto, *Prosedur...*, hal. 172

¹⁸*Ibid.*, hal. 188

siswa, guru, pustakawan dan kepala sekolah MTsN Ngantru Tulungagung.

- b. *Dokumen*, yaitu “barang-barang yang tertulis maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.¹⁹ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah buku-buku pelajaran, majalah dan buku rapor siswa semester genap tahun ajaran 2010-2011 dan arsip lain yang diperlukan.

2. Variabel

Dalam sebuah penelitian perhatian harus dititik beratkan terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.²⁰ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.²¹ Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel:

- a. Variabel bebas (*independent*), menurut Burhan Bungin variabel bebas adalah “variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada

¹⁹ *Ibid.*, hal. 201

²⁰ *Ibid.*, hal. 161

²¹ Sugiyono, *Metode...*, hal. 38

variabel tergantung, sementara variabel bebas berada diposisi yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung”.²² Sedangkan dalam pandangan Sugiyono yaitu “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*”.²³ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat membaca (X) dengan sub variabel sebagai berikut:

- 1) Minat membaca buku pelajaran (X1)
 - 2) Minat membaca majalah (X2)
- b. Variabel terikat (*dependent*), yaitu “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.²⁴ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

Agar lebih jelas dalam memahami hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) dalam penelitian ini maka dapat disajikan dalam bagan 3.1 seperti di bawah ini:

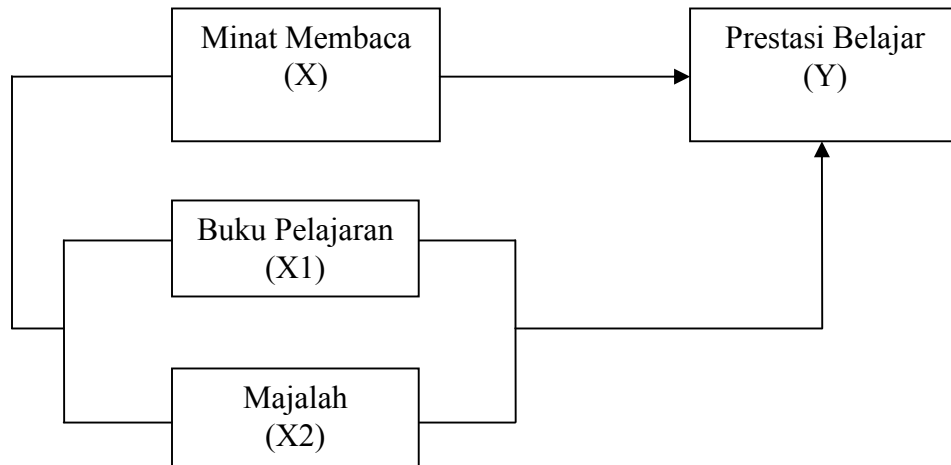
²² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebiasaan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 62

²³ Sugiyono, *Metode...*, hal. 39

²⁴ *Ibid.*, hal. 39

Bagan 3.1

KORELASI MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR



3. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah “hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka”.²⁵ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, data dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut”.²⁶ Contoh; data yang diperoleh melalui wawancara (*interview*) dan angket (*kuesioner*).

²⁵ Arikunto, *Prosedur...*, hal. 161

²⁶ Tanzeh, *Pengantar...*, hal. 54

b. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut”.²⁷ Contoh; data yang diperoleh dari suatu lembaga untuk keperluan skripsi.

4. Pengukuran Data

Pengukuran data menurut Colid Narbuko dan Abu Achmadi adalah “suatu kegiatan/usaha untuk mengidentifikasi besar kecilnya obyek yang dapat dilakukan dengan melakukan ukuran-ukuran tertentu”.²⁸ Berdasarkan pendapat di atas, maka variabel bebas (minat membaca siswa) diukur melalui angket bersekala ordinal yakni “pengukuran yang didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”.²⁹ Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya yang diisi oleh subyek penelitian. Variabel terikat (prestasi belajar) diukur melalui nilai yang tercantum dalam buku rapor siswa. Adapun kriteria pengukuran nilai rata-rata yang tercantum dalam buku rapor siswa adalah sebagai berikut:³⁰

Tabel 3.1
Kriteria Pengukuran Nilai Rapor

Angka	Predikat
85-75	Tinggi
74-65	Sedang
64-55	Kurang

²⁷ *Ibid.*, hal. 54

²⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 147

²⁹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 82

³⁰ Wawancara dengan Ibu Lilik Nurani, S.Pd. (Guru MTsN) Ngantru Tulungagung, Tanggal 18 Juli 2011, Jam: 10.00 WIB

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang amat penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sering juga disebut dengan teknik pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, metode pengumpulan data adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.³¹ Dalam mengumpulkan data secara teoritis, dilakukan kajian pustaka yaitu dengan cara membaca buku-buku, literatur atau bacaan lain untuk mendapatkan data teoritis yang ada sangkut pautnya dengan pembahasan sebagai landasan teori. Sedangkan secara empiris dilakukan penelitian lapangan pada obyek tertentu untuk memperoleh data empiris. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Menurut Sugiyono, angket adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.³² Dalam penelitian ini angket yang digunakan untuk memperoleh mengenai

³¹Arikunto, *Prosedur...*, hal. 203

³²*Ibid.*, hal. 203

minat membaca. Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Angket Tertutup, adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk “iya atau tidak”, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda.
- 2) Angket Terbuka, adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.³³

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni pada tiap-tiap item tersedia alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih. Adapun untuk hasil penelitian yang diperoleh dari angket peneliti membuat kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban “a” mendapatkan nilai 4 (empat)
- 2) Untuk alternatif jawaban “b” mendapatkan nilai 3 (tiga)
- 3) Untuk alternatif jawaban “c” mendapatkan nilai 2 (dua)
- 4) Untuk alternatif jawaban “d” mendapatkan nilai 1 (satu)

b. Observasi

Menurut Ridwan, Observasi adalah “melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”.³⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang keadaan siswa, lokasi madrasah, dan keadaan guru serta segala hal berhubungan dengan topik penelitian.

³³ Nasution, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 170

³⁴ *Ibid.*, hal. 170

c. Interview (Wawancara)

Menurut S. Nasution, Wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jenis semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.³⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat membaca dan segala aspek yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya “dokumen” yang artinya “barang-barang tertulis”.³⁶ Dalam melakukan metode dokumentasi ini, penulis dapat menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MTsN Ngantru Tulungagung, jumlah guru, struktur organisasi, prestasi belajar siswa melalui buku rapor siswa dan sejarah berdirinya MTsN Ngantru Tulungagung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (observasi, angket, wawancara dan dokumentasi) dibutuhkan

³⁵ *Ibid.*, hal. 153

³⁶ Arikunto, *Prosedur...*, hal. 274

alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut dengan instrument.

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrument atau alat penelitian. Menurut Sugiono, instrument penelitian adalah “suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.³⁷ Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa instrument merupakan suatu alat bantu yang digunakan dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. “Instrument penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan”.³⁸ Instrument pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas dan reliabilitas penelitian tidak diragukan lagi. Instrument yang dipersiapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah (angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi).

Dari keempat instrument di atas, yang dijadikan instrument utama adalah angket, sedangkan instrument lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

³⁷ Sugiyono, *Metode...*, hal. 102

³⁸ Bungin, *Metodologi...*, hal. 94

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data teoritis sebagaimana dalam bab I, II, III diterapkan metode deduktif dan komparatif. Menurut Sukardi, Metode Deduktif adalah “cara berpikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum menuju ke arah yang lebih spesifik”.³⁹ Menurut Vandalen dalam buku prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, metode komparatif adalah “metode yang ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya”.⁴⁰

Untuk menganalisa data empiris sebagaimana dalam bab IV diterapkan metode induktif. Metode induktif adalah “proses berpikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada arah yang lebih umum guna mencapai suatu kesimpulan”.⁴¹

Penerapan metode induktif ini dimulai dengan penyajian data kemudian diikuti uraian dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Dalam hal ini diterapkan untuk data empiris yang bersifat kuantitatif melalui analisis data statistik dengan rumus:

$$X^2 = \frac{\sum (fo - ft)^2}{ft}$$

³⁹ Sukardi, *Metode ...*, hal. 12

⁴⁰ Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 236-237

⁴¹ Sukardi, *Metode ...*, hal. 12

X^2 = Chi-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_t = Frekuensi teoritis.⁴²

Setelah hasil chi kuadrat diketahui, maka dimasukan ke dalam rumus:

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

C atau KK = Koefisien kontingensi

X^2 = Chi kuadrat yang diperoleh

N = Jumlah subjek.⁴³

Untuk mengambil interpretasi lebih lanjut, maka harga KK dirubah menjadi harga phi (Φ) dengan rumus:⁴⁴

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$

1. Langkah-langkah analisis data

Pengolahan data adalah “kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan”.⁴⁵ Untuk mengolah data yang telah dikumpulkan melalui angket kepada subyek, ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

⁴² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 253

⁴³ *Ibid*, hal., 255

⁴⁴ *Ibid*, hal., 254

⁴⁵ Bungin, *Metodologi...*, hal. 164

- a. *Editing* adalah “memeriksa kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan”.⁴⁶
- b. *Koding* adalah “pekerjaan memindahkan informasi atau data dari daftar pertanyaan ke daftar yang akan memberikan informasi”.⁴⁷
- c. *Skoring* adalah “memberi angka pada lembar jawaban angket tiap subjek sekur dari tiap item atau pertanyaan pada angket ditentukan sesuai dengan perangkat pilihan (option)”.⁴⁸
- d. Kategorisasi Data

Sebelum menganalisa data yang telah masuk melalui penyebaran angket pada subyek penelitian, maka terlebih dahulu perlu menjelaskan cara yang digunakan dalam menentukan katagorisasi data dari subyek sebagai persiapan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis. Penentuan katagorisasi tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini:

- 1) Angket untuk variabel X1 terdiri dari 22 item (1-22). Skor maksimal dari setiap *option* (pilihan) 4. Maka total skor dari variabel X1 = 88. Berarti dapat ditetapkan kategorisasi setiap responden sebagai berikut ini:

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 31

⁴⁷ Suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: BPFE, 1987), hal. 57

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 33

- Tinggi jika responden mencapai skor di atas $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X1 (88-60).
 - Sedang jika responden mencapai skor di atas $\frac{1}{3}$ sampai $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X1 (59-30).
 - Kurang jika responden mencapai skor $\frac{1}{3}$ dari total skor maksimal X1 (29-0).
- 2) Angket untuk variabel X2 terdiri dari 15 item (23-37). Skor maksimal dari setiap *option* (pilihan) 4. Maka total skor dari variabel X2 = 60. Berarti dapat ditetapkan kategorisasi setiap responden:
- Tinggi jika responden mencapai skor di atas $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X2 (60-40).
 - Sedang jika responden mencapai skor di atas $\frac{1}{3}$ sampai $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X2 (39-20).
 - Kurang jika responden mencapai skor $\frac{1}{3}$ dari total skor maksimal X2 (19-0).
- 3) Untuk data variabel (X) diperoleh dengan menjumlahkan skor hasil angket minat membaca buku pelajaran dengan minat membaca majalah. Skor maksimal 148 yang diperoleh dari angket item 1-37. Maka dapat ditentukan kategorisasi setiap responden adalah sebagai berikut:

- Tinggi jika responden mencapai skor diatas $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X (148-100).
 - Sedang jika responden mencapai skor di atas $\frac{1}{3}$ sampai $\frac{2}{3}$ dari total skor maksimal X (99-50).
 - Kurang jika responden mencapai skor $\frac{1}{3}$ dari total skor maksimal X (49-0).
- 4) Nilai rata-rata yang tercantum dalam buku rapor siswa merupakan variabel Y. adapun kategorisasi untuk nilai rata-rata dalam buku rapor siswa adalah sebagai berikut:
- Tinggi jika nilai rata-rata yang tercantum dalam buku rapor adalah 85-75.
 - Sedang jika nilai rata-rata yang tercantum dalam buku rapor adalah 74-64.
 - Kurang jika nilai rata-rata yang tercantum dalam buku rapor adalah 63-53.
- e. Tabulasi adalah “memasukkan data pada tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya”.⁴⁹

⁴⁹ Bungin, *Metodologi...*, hal. 168

